

BAB IV METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis penelitian, yang penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar bertujuan untuk memperluas keterbatasan pada ilmu pengetahuan sedangkan jenis penelitian lainnya yaitu penelitian terapan memiliki tujuan untuk menemukan jawaban atas masalah yang jarang terjadi (Indrianto & Supomo, 2013). Dari pengertian mengenai penelitian terapan sebelumnya, kerja praktik ini dikategorikan sebagai penelitian terapan jika ditinjau dari tujuan penelitian ini. Selain penelitian dasar dan terapan, penelitian ini juga termasuk sebagai penelitian tindakan. Penelitian tindakan merupakan penelitian yang diharapkan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas sosial dengan cara melakukan praktik atas suatu gagasan ke dalam praktik (Zuriah, 2003).

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari dilakukannya pengumpulan data ialah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan proses penyusunan sistem pencatatan agar sistem yang disusun dapat sesuai dengan keperluan perusahaan. Selain untuk mendapatkan informasi, pengumpulan data juga dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui kendala yang dialami oleh perusahaan. Informasi terkait perusahaan dan permasalahan perusahaan yang didapatkan diharapkan dapat membantu dalam perancangan sistem agar penelitian dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Keberhasilan pada suatu penelitian merupakan suatu hal yang dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor penting dalam suatu penelitian yaitu teknik pengumpulan data. Hal ini menyebabkan teknik pengumpulan data wajib untuk menjadi prioritas ataupun kunci dalam suatu penelitian. Penyebab dari pentingnya teknik tersebut adalah karena tujuan dalam suatu penelitian adalah untuk memperoleh data, baik data primer maupun data sekunder yang merupakan nilai strategis atas suatu penelitian. Data yang dikumpulkan selama proyek kerja praktik ini dikategorikan sebagai data primer dikarenakan informasi tersebut

merupakan informasi yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data dalam bentuk primer dengan cara memperhatikan secara langsung objek penelitian. Proyek kerja praktik ini melakukan kegiatan observasi pada toko IT *Computer* sebagai berikut:

- a. Mengamati aktivitas operasional yang terjadi sehari-hari pada perusahaan terkait.
- b. Menganalisa proses operasional yang dilakukan oleh perusahaan.
- c. Mengenali masalah yang dihadapi oleh perusahaan.
- d. Mengamati proses pencatatan bukti transaksi yang dilakukan perusahaan.

2. Wawancara

Selain observasi, wawancara juga dilakukan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk kerja praktik pada usaha toko IT *Computer*. Metode wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab dengan pemilik dan para karyawan yang ada pada perusahaan tersebut. Teknik wawancara secara langsung yang dilakukan pada penelitian ini diuraikan seperti dibawah ini:

- a. Mengajukan pertanyaan mengenai latar belakang perusahaan, identitas perusahaan, gambaran umum, kendala dan permasalahan yang pernah dialami oleh perusahaan.
- b. Mengajukan pertanyaan mengenai prosedur kerja dalam perusahaan.
- c. Mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan kegiatan operasional perusahaan dan cara pencatatan setiap transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan.
- d. Mengajukan pertanyaan kepada pemilik perusahaan mengenai gambaran sistem yang diinginkan oleh pemilik perusahaan untuk mempermudah perancangan sistem dan penerapan sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan.

3. Evaluasi

Proses evaluasi bertujuan untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudahnya penerapan yang dilaksanakan pada proyek kerja praktik.

Setelah sistem yang dirancang diterapkan, maka proses evaluasi dilakukan pada perusahaan untuk mengetahui perbandingan keadaan antara sebelum proses penerapan sistem akuntansi yang dirancang dan juga keadaan sesudah proses penerapan dilakukan bagi sistem akuntansi yang dirancang tersebut. Proses ini juga dilakukan dengan tujuan untuk memantau perkembangan sistem pencatatan yang dirancang tersebut untuk mengetahui apakah terdapat kendala yang harus segera diatasi dalam penerapannya.

4.3 Proses Perancangan

Setelah dilakukan proses untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan pada proyek kerja praktik, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses perancangan untuk sistem akuntansi berbasis komputerisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Dari proses pengumpulan data sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perusahaan terkait kerja praktik ini memerlukan sebuah sistem pencatatan akuntansi yang sederhana namun transaksi sehari-hari perusahaan yakni penjualan, pembelian, pengeluaran kas dan penerimaan kas dapat dicatat secara sederhana hingga dapat mengeluarkan suatu laporan.

Proses perancangan sistem pencatatan berbasis komputerisasi dalam kerja praktik ini menggunakan suatu aplikasi ataupun perangkat lunak yaitu produk dari perusahaan *Microsoft* yang disebut dengan *Microsoft Access*. *Microsoft Access* merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola basis data.

Sistem pencatatan akan dirancang melalui aplikasi tersebut dan akan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan ataupun keinginan pemilik usaha agar dapat membantu proses pencatatan yang dilakukan perusahaan dan mengeluarkan suatu laporan keuangan yang sederhana sesuai dengan permintaan pemilik perusahaan.

4.4 Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan

4.4.1 Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan proyek kerja praktik dimulai dari mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk kerja praktik seperti kunjungan untuk meminta izin melakukan kerja praktik pada perusahaan terkait dan memberikan surat permohonan izin kerja praktik kepada pemilik. Setelah mendapat izin dari pemilik untuk penyediaan tempat kerja praktik maka langkah persiapan selanjutnya adalah melakukan survei dan pengumpulan data dengan teknik pengamatan dan konsultasi secara langsung bersama pemilik perusahaan yang telah dijelaskan sebelumnya. Informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data sebelumnya dikumpulkan dan dianalisa dengan teliti untuk melancarkan proses perancangan sistem.

4.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, proses perancangan atas sistem dilakukan berdasarkan analisa atas kumpulan informasi yang didapatkan dari pengumpulan data sebelumnya untuk disesuaikan dengan informasi tersebut. Perancangan sistem pencatatan berbasis komputerisasi tersebut dilakukan sedemikian rupa agar dapat memecahkan masalah terkait pencatatan akuntansi yang dialami perusahaan. Proses perancangan tersebut dimulai dengan menentukan seluruh daftar nama akun yang dibutuhkan sesuai dengan transaksi yang biasa dilakukan oleh perusahaan, daftar aset tetap yang ada dalam perusahaan, informasi mengenai para pemasok dan pelanggan tetap yang ada serta jurnal-jurnal yang disediakan khusus sesuai dengan jenis-jenis transaksi tertentu dalam perusahaan. Proses perancangan sistem dilakukan hingga pada pembuatan laporan keuangan yang sederhana namun dapat menunjang pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi di masa depan demi kemajuan perusahaannya.

Setelah perancangan akan sistem pencatatan akuntansi yang memanfaatkan *Microsoft Access* tersebut selesai, maka langkah berikutnya adalah melakukan tes untuk menguji sistem terkait sesuai persetujuan pemilik perusahaan. Sistem pencatatan akuntansi yang telah siap untuk digunakan tersebut kemudian akan diimplementasikan pada perusahaan. Sistem akan dievaluasi dan

jika ada umpan balik dari pemilik mengenai permintaan pemilik terkait perubahan sistem ataupun terdapat masalah dalam penerapan sistem tersebut, maka sistem harus diperbaiki kembali sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

4.4.3 Tahap Penilaian dan Pelaporan

Tahap berikutnya setelah melakukan tahap-tahap yang sudah dijelaskan sebelumnya adalah tahap penilaian dan pelaporan. Tahap ini adalah tahap yang dimulai dengan dosen pembimbing melakukan peninjauan pada lokasi kerja praktik dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap proyek kerja praktik ini. Pemilik perusahaan juga akan melakukan tahap penilaian atas perancangan dan penerapan sistem yang dilakukan. Selain daripada kunjungan dosen serta tahap penilaian yang dilakukan oleh dosen dan pemilik, segala kegiatan yang terkait dengan kerja praktik akan disusun dalam sebuah laporan kerja praktik. Akhir dari tahap ini adalah mengumpulkan penyusunan dari kerja praktik yang dilakukan ke Universitas Internasional Batam untuk memenuhi nilai akhir dari mata kuliah Kerja Praktik I dan II.

4.4.4 Jadwal Pelaksanaan

| No | Kegiatan | Tanggal Pelaksanaan |
|----|--|---------------------------------|
| 1 | Survei tempat kerja praktek | 8 Maret 2019 s/d 9 Maret 2019 |
| 2 | Melakukan kunjungan dan meminta izin kerja praktek. Memahami kegiatan operasional dan mengumpulkan data usaha. | 12 Maret 2019 s/d 13 Maret 2019 |
| 3 | Membuat proposal kerja praktek | 13 Maret 2019 s/d 14 Maret 2019 |
| 4 | Perancangan sistem pencatatan akuntansi dengan <i>Microsoft Office Access</i> . | 16 Maret 2019 s/d 10 April 2019 |
| 5 | Simulasi keakuratan dan keandalan sistem sebelum dilakukan implementasi. | 11 Maret 2019 s/d 12 Maret 2019 |
| 6 | Diskusi terhadap pemilik mengenai kekurangan sistem dan penambahan fungsi lainnya. | 13 Maret 2019 s/d 20 Maret 2019 |
| 7 | Pelatihan terhadap pemilik usaha. | 3 April 2019 s/d 10 April 2019 |
| 8 | Implementasi sistem. | 15 April 2019 s/d 3 Mei 2019 |
| 9 | Melakukan evaluasi apakah sistem bekerja dengan baik. | 7 Mei 2019 |
| 10 | Serah terima sistem kepada pemilik Butik Lyon | 10 Mei 2019 |

Tabel 1 : Tabel Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek (2019).